

ABSTRACT

Saputra, Raden Aji Bayu Novan. (2023). **The Indonesian Translation of MotoGP's Instagram Posts during Mandalika GP by Instagram Translate: An Error Analysis and Procedures**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation allows us to recognize one another; without it, we would have difficulty communicating, particularly with people who speak different languages and use different communication methods. Currently, machines are being used in translation in the modern era. In everyday life, we come across a variety of translation machines, including Google Translate, Bing Translate, and Instagram Translate.

There are two objectives to discuss in this study. The first is to identify and analyze errors in the Indonesian translations of MotoGP Instagram captions during the Mandalika GP. The second is to identify the procedures used by IGTM (Instagram Translation Machine) to translate MotoGP's Instagram captions into Indonesian during the Mandalika GP.

This study employed library research. The library research method was used to collect data and analyze the data. The explicatory method was also used in this study to demonstrate the error. The data collection process began with selecting the Instagram @MotoGP account as the first step. After that, captions from the Mandalika GP event were gathered. These collected data were initially examined to identify the source of the IGTM error, utilizing the Koponen error category. Subsequently, the researcher applied Vinay and Darbelnet's theory to analyze the translation procedures employed in IGTM. To define meanings, resources such as Cambridge online dictionary, Dictionary.com, Collins dictionary, and KBBI (Indonesian Big Dictionary) were used.

The results of this research show the errors that occurred in the Indonesian translation of MotoGP captions during Mandalika GP, consisting of three types of errors. And in a total of 14 errors were found, there are 9 mistranslated concept errors, 2 untranslated concept errors, and 3 omitted concept errors among them. The procedures adopted by IGTM to translate the MotoGP captions consist of three different types of translation procedures and these are 26 literal translations, 2 borrowings, and 2 equivalence. There are few errors have been discovered, indicating that IGTM was unable to translate according to Indonesian collocations and that there are still a few unique MotoGP terms that cannot be translated. Many plurals are not translated into Indonesian as well. Nonetheless, none of these mistakes significantly change the meaning. And some words are translated incorrectly for the context because the IGTM process relies heavily on a literal translation.

Keywords: *Instagram translate, machine translate, translation error, translation procedure*

ABSTRAK

Saputra, Raden Aji Bayu Novan. (2023). **The Indonesian Translation of MotoGP's Instagram Posts during Mandalika GP by Instagram Translate: An Error Analysis and Procedures**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Terjemahan memungkinkan kita untuk mengenali satu sama lain; tanpa itu, kita akan kesulitan berkomunikasi, terutama dengan orang yang berbicara bahasa berbeda dan menggunakan metode komunikasi berbeda. Saat ini, mesin digunakan dalam penerjemahan di era modern. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menjumpai berbagai mesin penerjemah, termasuk Google Translate, Bing Translate, dan Instagram Translate.

Terdapat dua tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan dalam terjemahan bahasa Indonesia dari caption Instagram MotoGP selama GP Mandalika. Yang kedua adalah mengidentifikasi prosedur yang digunakan IGTM (Mesin Penerjemah Instagram) untuk menerjemahkan takarir Instagram MotoGP ke dalam bahasa Indonesia selama GP Mandalika.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Metode penjelasan juga digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan kesalahan. Proses pengumpulan data diawali dengan pemilihan akun Instagram @MotoGP sebagai langkah pertama. Setelah itu, dikumpulkan caption dari acara Mandalika GP. Data yang dikumpulkan ini awalnya diperiksa untuk mengidentifikasi sumber kesalahan IGTM, menggunakan kategori kesalahan Koponen. Selanjutnya, peneliti menerapkan teori Vinay dan Darbelnet untuk menganalisis prosedur penerjemahan yang digunakan dalam IGTM. Untuk mendefinisikan makna, sumber-sumber seperti kamus online Cambridge, Dictionary.com, kamus Collins, dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan kesalahan yang terjadi pada teks terjemahan bahasa Indonesia MotoGP selama GP Mandalika, terdiri dari tiga jenis kesalahan. Dan dari total 14 kesalahan yang ditemukan, terdapat 9 kesalahan konsep yang salah diterjemahkan, 2 kesalahan konsep yang tidak diterjemahkan, dan 3 kesalahan konsep yang dihilangkan diantaranya. Prosedur yang diadopsi oleh IGTM untuk menerjemahkan teks MotoGP terdiri dari tiga jenis prosedur penerjemahan yang berbeda dan ini adalah 26 terjemahan literal, 2 peminjaman, dan 2 padanan. Ada beberapa kesalahan yang ditemukan, yang menunjukkan bahwa IGTM tidak dapat menerjemahkan sesuai kolokasi bahasa Indonesia dan masih ada beberapa istilah unik MotoGP yang tidak dapat diterjemahkan. Banyak kata jamak yang tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia juga. Meskipun demikian, tidak satu pun dari kesalahan ini yang secara signifikan mengubah artinya. Dan beberapa kata diterjemahkan secara tidak tepat untuk konteksnya karena proses IGTM sangat bergantung pada terjemahan literal.

Kata kunci: *Instagram translate, machine translate, translation error, translation procedure*